

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di zaman sekarang, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat, mau tidak mau manusia harus mengikutinya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini semakin mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan berkembangnya media komunikasi. Media komunikasi memiliki fungsi yang sangat luas, diantaranya yaitu fungsi pendidikan, sosial, ekonomi, politik dan agama. Oleh karena itu, media komunikasi bisa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral guna mengukuhkan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan keagamaan masyarakat.

Media komunikasi massa banyak sekali bentuknya. Seperti halnya televisi, radio, buku, koran, internet, dsb. Salah satunya adalah media komunikasi massa sastra berbentuk komik. Komik adalah rangkaian kartun yang mengungkapkan karakter

dan menceritakan suatu cerita dalam bentuk gambar dan teks bahasa yang dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Sedangkan menurut Setiawan (2002:22) sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur komik secara umum adalah cerita bergambar dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku, yang pada umumnya mudah dicerna dan lucu.¹ Komik diterbitkan dalam berbagai bentuk. Mulai dari komik strip, komik editorial dan juga dalam bentuk buku.

Komik sangat digemari dikalangan masyarakat luas, Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Komik memiliki ciri khas dalam penyampaian pesannya. Cerita dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis disampaikan melalui gambar dan bahasa. Dalam komik, gambar lebih dominan dibandingkan teks bahasa. Sehingga membuat pembaca tidak merasa jenuh. Perkembangan zaman sekarang ini membuat para penggemar komik lebih mudah dalam membaca komik, karena komik bisa diterbitkan dalam bentuk digital atau *webcomic* yang bisa diakses lewat smartphone atau komputer yang memiliki jaringan internet.

¹ Alex Sobur, "*Semiotika komunikasi*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal 173

Salah satu platform *webcomic* yang digemari dikalangan masyarakat luas adalah *webtoon*. *Webtoon* adalah penggabungan dari dua kata yaitu kata *website* dan *cartoon*, yang berarti komik yang diterbitkan melalui website dan disesuaikan untuk smartphone dan komputer. Dalam *webtoon*, terdapat beberapa genre cerita. Diantaranya yaitu : Drama, romantis, komedi, *horror*, aksi, fantasi dan *slice of life*. *Webtoon* bisa diakses dengan mengunduh platform *Webtoon* di playstore².

Penggunaan platform *Webtoon* bisa dijadikan untuk menuangkan ide-ide pengetahuan, imajinasi, informasi dan lain sebagainya. Kita juga bisa menjadikan *Webtoon* sebagai media dalam menyebarkan pesan-pesan moral. Salah satu *Webtoon* yang didalamnya banyak sekali pesan moralnya adalah *Webtoon* yang berjudul *90 days* karya Bekyu. *90 days* adalah *Webtoon* terkenal bergenre Drama karya Bekyu. *Webtoon* ini digemari banyak orang, Terbukti dari banyaknya orang yang membaca *Webtoon* ini. Yaitu sekitar 1 juta orang dengan rating 9,70. *Webtoon* ini

² <http://www.Webtoons.com/id/> diakses pada 31 Oktober 2020

terdiri dari 147 episode dan mendapat 7,1 juta suka dari para pembaca.³

Webtoon 90 days ini mengisahkan seorang mahasiswi tingkat dua bernama Radinka yang susah bergaul dengan orang lain dan cenderung menyendiri atau biasa disebut dengan anti sosial. Ia pernah berharap bahwa ia ingin meninggal, lalu suatu hari saat ia pulang dari kampus ke kamar kostannya ia melihat seorang berjubah hitam yang menyebut bahwa dirinya adalah malaikat maut. Radinka bisa melihat malaikat maut itu. Lalu malaikat maut itu berkata bahwa usia Radinka hanya tinggal 90 hari. Akhirnya malaikat maut itu membantu Radinka agar bisa bersosialisasi dengan orang lain dan mengajari Radinka untuk berbuat kebajikan seperti membantu orang yang butuh bantuan, bersedekah, menyayangi sesama dan lainnya agar tidak masuk neraka. *Webtoon 90 days* ini mengandung pesan moral yang baik bagi para pembacanya.

³ *Webtoon 90 days* karya Bekyu
https://www.Webtoons.com/id/drama/90days/list?title_no=861 diakses pada 31 Oktober 2020

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menjadikan *Webtoon 90 days* sebagai objek penelitian. Adapun kajian penelitiannya adalah menjelaskan pesan moral yang terkandung dalam *Webtoon 90 days* karya Bekyu dengan menggunakan analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce, dimana hubungan *representament* berupa ikon, indeks dan simbol. *Object* Dan *interpretant* atau pesan dapat tersampaikan melalui gambar dan kata-kata disetiap alur cerita pada setiap episode *webtoon 90 days*. Serta mengetahui isi pesan moral yang dapat dilihat berdasarkan tingkah laku setiap tokoh *webtoon* tersebut, supaya memberikan contoh moral yang baik bagi pembaca.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam rencana penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *Representament, object dan interpretant* dalam *webtoon 90 days* karya Bekyu?
2. Apa pesan moral dalam *Webtoon 90 days* karya Bekyu?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui *Representament, object dan interpretant* dalam *webtoon 90 days* karya Bekyu
2. Mengetahui pesan moral yang terkandung dalam *Webtoon 90 days* karya Bekyu

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat akademis

Memberikan sumbangan terhadap kajian tentang pesan moral dalam *Webtoon 90 days* karya Bekyu. Sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran pesan moral yang baik terhadap masyarakat melalui *Webtoon 90 days* karya Bekyu yang dapat diteladani.

c. Manfaat sosial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana baru bahwa pesan moral yang harus diteladani dan dipelihara oleh setiap golongan masyarakat, terutama generasi muda sebagai penerus bangsa.

E. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang berkaitan dengan dengan analisis semiotika pesan moral sudah banyak dilakukan oleh para peneliti. Adapun diantaranya yaitu :

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Webtoon* “La Tahzan: *don't be sad*” episode #71-#80 di *Line Webtoon*” oleh M. Faizal Rachman dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti isi pesan dakwah dari *Webtoon* “La Tahzan: *don't be sad*” episode #71-#80. Fokus penelitian ini meneliti bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam *Webtoon* tersebut. Metode yang digunakan Faizal adalah analisis isi yang bersifat kuantitatif, dengan cara mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk

melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Penelitian Faizal ini lebih mementingkan aspek keluasan data dan tidak terlalu mementingkan kedalaman analisis. Sedangkan metode yang dipakai penulis adalah analisis semiotika yang bersifat deskriptif. Sehingga analisisnya lebih dalam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada cara analisisnya. Faizal menggunakan analisis isi, sedangkan penulis menggunakan analisis semiotika dan juga perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penulis memilih *Webtoon 90 days* karya Bekyu sedangkan Faizal memilih *Webtoon “La tahzan : don’t be sad”*. Persamaan penelitian Faizal dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis *Webtoon*.

Kedua, skripsi yang berjudul “PESAN MORAL DALAM KOMIK ONLINE (Analisis Semiotika terhadap Line *Webtoon “Sarimin” Episode 1-26 karya Nagaterbang)*” oleh Rully Shoumi Marfu’ah dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti representasi atau tanda yang ada dalam komik *Sarimin*. Adapun tanda itu meliputi gambaran seseorang yang menyesal memilih jalan bersekutu dengan jin,

gambaran seseorang yang melakukan perbuatan buruk yang kemudian mendapatkan konsekuensi atas perbuatannya, gambaran seseorang yang bekerja keras dan bertanggung jawab dan gambaran seorang anak yang belajar menabung. Adapun tipe tanda yang ditunjukkan dalam komik ini adalah indeks karena adanya hubungan sebab akibat yaitu setiap perbuatan yang dilakukan seseorang, maka akan ada dampak atau konsekuensi yang harus ditanggung di kemudian hari. Penelitian Rully hanya meneliti 1-26 episode *Webtoon* Sarimin, sedangkan penelitian penulis meneliti 1 series *Webtoon 90 days*. Perbedaan penelitian Rully dengan penelitian penulis adalah objek penelitiannya. Penulis memilih *Webtoon 90 days* karya Bekyu, sedangkan Rully memilih *Webtoon* Sarimin dari episode 1-26 karya Nagaterbang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti *Webtoon* dan sama-sama menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Perkembangan zaman sekarang ini membuat teknologi komunikasi dan informasi berkembang pesat. Internet merupakan

salah satu hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kini menjadi makanan sehari-hari manusia. Berbagai kemudahan yang ditawarkan internet membuat banyak orang menggunakannya untuk berbagai kebutuhan, seperti mencari informasi, berkomunikasi dengan seseorang yang jaraknya jauh, sebagai sumber penghasilan, penyampai pesan moral dan lain sebagainya.

Keberadaan internet bisa digunakan sebagai media penyampai pesan moral. Dalam menyampaikan pesan moral harus dilakukan dengan corak yang ideal dengan melihat situasi masyarakat sekarang dan yang akan datang agar pesannya lebih mudah diterima oleh masyarakat modern.

1. Pesan Moral

Pesan moral adalah pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan maksud menyampaikan ajaran-ajaran moral yang baik terhadap komunikan. Pesan moral berisi ajaran tentang kehidupan bagaimana seseorang harus bertindak agar menjadi manusia yang baik. Bagi muslim alangkah lebih baiknya memberikan pesan moral islami. Dalam menyampaikan pesan

moral bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan media sastra berbentuk komik.

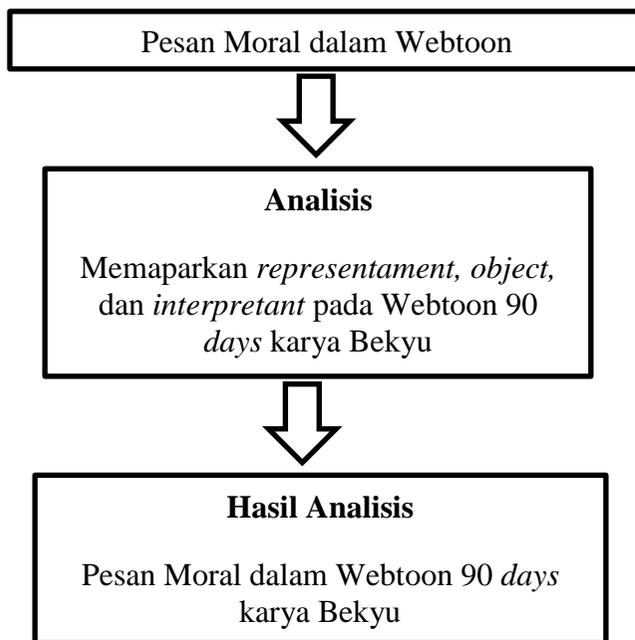
2. Webtoon

Webtoon adalah platform penerbitan komik digital yang diluncurkan oleh perusahaan NAVER Korea Selatan yang sudah diterbitkan di Indonesia semenjak tahun 2014. Banyak komikus (pembuat komik) Indonesia menerbitkan karyanya di *webtoon*. Banyak dari para komikus Indonesia memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan pesan moral. Salah satunya adalah Bekyu dengan karyanya yang berjudul *90 days*.

3. Semiotika Charles Sanders Peirce

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut dengan teori *Grand Theory* karena gagasan teorinya bersifat menyeluruh, deskripsinya terstruktur dari semua penandaan, Dimana teorinya terkenal dengan model triadiknya yaitu hubungan antara representant atau tanda, object atau sesuatu yang menunjuk pada tanda, dan Interpretant atau tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Untuk lebih jelasnya penulis membuat bagan untuk kerangka berfikir sebagai berikut :



Bagan 1.1 kerangka pemikiran

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Peneltian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini

mencoba menggambarkan pesan moral yang ada dalam *webtoon* *90 days* karya Bekyu. Analisis yang digunakan adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani “Semeion” yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.⁴ Menurut Alex Sobur dalam bukunya *Semiotika Komunikasi*, Semiotika adalah suatu ilmu atau metode untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya mencari jalan di dunia ini ditengah-tengah manusia dan Bersama-sama manusia. Suatu tanda menandakan sesuatu bukan dirinya sendiri.⁵

Semiotika memiliki tiga wilayah kajian. Diantaranya sebagai berikut :

- a) Tanda itu sendiri. Wilayah ini meliputi kajian mengenai berbagai jenis tanda berbeda, cara-cara berbeda dari

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.95

⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi...* h.15

tanda-tanda dalam menghasilkan makna, dan cara tanda berhubungan dengan individu yang menggunakannya.

- b) Kode-kode atau System dimana tanda diorganisasikan. Wilayah ini meliputi cara berbagai kode yang dikembangkan guna memenuhi kebutuhan masyarakat atau budaya.
- c) Budaya tempat dimana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi. bergantung pada pengguna kode dan tanda untuk eksistensi dan bentuknya sendiri.⁶

Menurut Budianto sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur. Tanda sebenarnya merupakan representasi dari dari gejala yang memiliki sejumlah kriteria seperti nama, peran, fungsi, tujuan dan keinginan. Tanda berada di seluruh kehidupan manusia, kata adalah tanda, gerak isyarat, lampu lalu lintas, bendera, struktur karya sastra, struktur film, bangunan, nyanyian dan lain sebagainya merupakan tanda. yang berarti tanda dapat pula

⁶ John Fiske, " *Pengantar Ilmu Komunikasi* " (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2012) h.66-67

berada pada kebudayaan manusia dan menjadi sistem untuk mengatur kehidupan manusia.⁷

Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf asal Amerika Serikat. Peirce lahir dari keluarga intelektual pada tahun 1839 di Cambridge Massachussets. Bagi Peirce, tanda “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*”. Yang artinya sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*.⁸ Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut dengan teori “*Grand Theory*” karena gagasan teorinya bersifat menyeluruh, deskripsinya terstruktur dari semua penandaan.

Segala sesuatu dapat menjadi tanda, Peirce menegaskan bahwa manusia dapat berfikir dengan sarana tanda. Tanpa tanda, manusia tidak dapat berkomunikasi. Dalam menganalisis pesan moral Webtoon *90 days*, analisis yang digunakan adalah teori analisis Charles Sanders Peirce yang memandang tanda, acuan tanda dan penggunaan tanda sebagai tiga titik dari sebuah

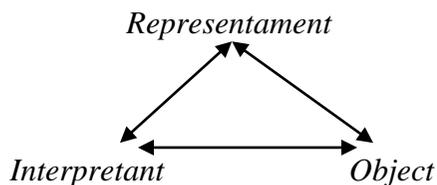
⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*...h.124

⁸ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi*... h.41

segitiga. Masing-masing titiknya terhubung secara dekat dengan yang lainnya dan hanya dapat dipahami di dalam kaitan dengan yang lainnya.⁹

Model Pierce dikenal dengan model segitiga maknanya (*triangle meaning*) yang terdiri atas *Representament* atau *sign* (tanda), *object*, dan *interpretant*. *Representament* atau *sign* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Salah satunya adalah kata. Sedangkan *Object*, adalah sesuatu yang dirujuk pada tanda. Sementara *Interpretant*, adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.¹⁰

Hubungan dari ketiga hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut :



Bagan 1.2 elemen makna Pierce

⁹ John Fiske, " *Pengantar Ilmu Komunikasi*"... h. 68

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*... h. 114-115

Dari bagan diatas, menghasilkan rangkaian hubungan yang dapat berlanjut, artinya suatu tanda dapat membentuk tanda yang lain. Demikian juga seterusnya. Sehingga terbentuk rangkaian hubungan yang tidak terbatas atau dapat disebut dengan proses semiosis. Semiosis adalah proses dimana suatu tanda berfungsi sebagai perwakilan dari apa yang ditandainya.

Analisis semiotika Charles Sanders Peirce digunakan karena peneliti ingin mengetahui muatan atau pesan moral yang terkandung dalam *Webtoon 90 days* karya Bekyu lebih mendalam dengan cara menganalisis tanda-tanda yang ada *Webtoon* tersebut menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul kemudian di klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah terklasifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Menurut Pierce, tanda (sign atau representament) terdiri atas ikon (*icon*), indeks (*index*) dan simbol (*symbol*)¹¹

a) Ikon

Menurut Mulyana (2000:84). Ikon pada dasarnya adalah tanda yang bisa menggambarkan ciri utama sesuatu . Meskipun sesuatu yang lazim disebut sebagai objek acuan tersebut tidak hadir. Hubungan antara tanda dengan objek dapat direpresentasikan dengan ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan.¹² Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan atau mengandung kemiripan rupa agar mudah dipahami oleh pemakainya. Misalnya potret dan peta.¹³

b) Indeks

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda. Hubungan ini bersifat

¹¹ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...* h.157-158

¹² Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...* h.158

¹³ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...*h.41

kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu langsung pada kenyataan.¹⁴ Contohnya adanya asap disebabkan karena api.

c) Simbol

Simbol adalah jenis tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petanda, namun hubungan ini berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat. Bisa berupa undang-undang.¹⁵ Istilah simbol dalam pandangan Pierce dalam istilah sehari-hari lazim disebut kata, nama dan label. Sebab itu tidak mengherankan apabila pengertian tanda, simbol maupun kata sering kali tumpang tindih, Simbol memiliki hubungan asosiatif dengan gagasan atau referensi serta preferen atau dunia acuan.¹⁶ Simbol merupakan sesuatu yang memiliki arti tertentu dengan adanya acuan atau referensi. Simbol bisa berupa gambar, kata, Gerakan, bentuk, atau sebuah benda.

¹⁴ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...*h.41-42

¹⁵ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...*h.42

¹⁶ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi...*h.159

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu analisis semiotika. Sebagai sarana komunikasi massa penyampaian pesan, sebuah komik atau *webcomic* dan berbagai unsur di dalamnya dapat dikaji dengan analisis semiotika. Jenis analisis yang digunakan adalah semiotika pendekatan Charles Sanders Peirce. Dimana semiotika yang mengemukakan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu representasi (ikon, indeks dan simbol), objek dan interpretasi. Dalam menganalisa gambar dan teks *webtoon 90 days* karya Bekyu, peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. Representasi, gambar dan teks dalam *Webtoon 90 days* yang menunjukkan pesan moral. k
2. Objek, pemeran yang terkait dalam adegan yang menunjukkan pesan moral.
3. Interpretasi, memberikan makna dari representasi dan objek, kemudian menafsirkan data ke dalam bentuk narasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem pembahasan ini, secara keseluruhan penelitian ini diuraikan dalam lima bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN Meliputi, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II KAJIAN TEORITIS meliputi, penjelasan media komunikasi, jenis-jenis media komunikasi, perkembangan media komunikasi dan masyarakat modern, pengertian komik, seputar *Webtoon*, dan Pesan moral.

Bab III GAMBARAN UMUM *WEBTOON 90 DAYS KARYA BEKYU* meliputi, penjelasan mengenai mengenai deskripsi *Webtoon 90 Days* karya Bekyu, tokoh-tokoh dalam *webtoon 90 days* dan sinopsis *Webtoon 90 days*.

Bab IV PESAN MORAL DALAM WEBTOON 90 DAYS

meliputi, Representasi, Objek dan Interpretant dalam webtoon 90 days serta membahas pesan moral dalam webtoon 90 days.

Bab V PENUTUP meliputi, kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.